

**REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM PEMBAGIAN
KERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Guna Menyusun Skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Arum Maghfiroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
16140033
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-680/Un.02/DA/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Kestetaraan Gender dalam Pembagian Kerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARUM MAGHFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 16140033
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 6082435018198



Pengaji I
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 608241b70b6cf



Pengaji II
Drs. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60824080abbb8



Yogyakarta, 09 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 608605fb97034

Dra. Labibah, M.Lis.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Arum Maghfiroh

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Arum Maghfiroh

NIM : 16140033

Prodi : Ilmu Perpustakaan

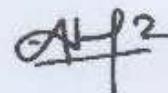
Judul : Representasi Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munajosyah*.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2021
Pembimbing



Dra. Labibah, M.Lis.
NIP. 19681103 199403 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Maghfiroh

NIM : 16140033

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Representasi Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja
Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang tidak ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juni 2020



Arum Maghfiroh
NIM. 16140033

MOTO

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, terus berkarya dan bekerja lah yang membuat kita BERHARGA”

(KH. Abdurrahman Wahid)

“Resiko terbesar adalah tidak mengambil resiko sama sekali”

(Mark Zuckerberg)

“Beranilah untuk mencoba sebab ketakutan dan negative thinking lebih kejam

dari pada kenyataan”

(Arum Maghfiroh)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk
Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Bapak (Sukartoyo) dan ibu (Mustini), dengan penuh rasa sayang yang mendalam
saya ucapkan terimakasih tak terhingga atas jasa-jasamu yang tiada tara
Ketiga saudaraku (Nur Mujio Iman, Lia Romdhona, dan Husni Mubarok) yang
saya cintai, terima kasih atas dukungan, dan doanya
Para guru, dengan penuh *ta'dzim* saya ucapkan terima kasih atas ilmu, motivasi
dan teladan yang telah engkau berikan
Para cendekiawan, terimakasih atas karya-karyamu yang telah memberikan
pengetahuan dan meluaskan wawasan
Terimakasih juga saya ucapkan kepada orang-orang yang selalu memberikan
energi positif kepada saya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Sempurna. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, para nabi pendahulunya, para cerdik cendekia, serta para pengikutnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Muhammad Wildan, MA, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memotivasi para mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu dan nilai yang memuaskan.
2. Drs. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A, selaku Ketua Progam Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang senantiasa menaungi penulis selama menjadi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan.
3. Dra. Labibah M.Lis selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.I.P., M.Si, selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing penulis dalam menempuh dunia perkuliahan di kampus UIN Sunan Kalijaga.
5. Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama studi.

6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan sumber referensi bagi penulis.
7. Teman-teman mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2016 khususnya kelas A dan teman-teman HMI Komisariat Adab UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Sahabat-sahabat saya, Muhammad Syaifullah, Muhammad Ikhsan, Kaji Paong, Nurul Sa'baniah, Sulistya, Ratna Dewi dan Widya Atika yang telah menjadi teman jalan, cerita, diskusi dan ngopi.
9. Kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan baik moral maupun materi.

Dengan mengucapkan *alhamdulillahirabbil'alamin*, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, program studi Ilmu Perpustakaan, serta perpustakaan pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Penulis

INTISARI

REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM PEMBAGIAN KERJA PUSRTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Arum Maghfiroh

16140033

Penelitian ini berjudul representasi kesetaraan gender dalam pembagian kerja pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk merepresentasikan kondisi kesetaraan gender dalam pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *membercheck*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan adanya dominasi antara pustakawan perempuan di bidang layanan (layanan pemustaka dan layanan teknis) dan laki-laki di bidang teknologi informasi memberi kesan adanya dominatif pada struktural. Akan tetapi jika ditelusuri lebih lanjut adanya dominasi laki-laki di bidang teknologi informasi (TI) disebabkan karena kompetensi tersebut kebetulan dimiliki oleh laki-laki. Kemudian adanya dominasi perempuan di bidang layanan (pemustaka dan teknis) disebabkan karena mayoritas pustakawan yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah perempuan. Sehingga dengan kuantitas SDM tersebut Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berusaha untuk memaksimalkan SDM yang ada.

Berdasarkan analisis gender model Harvard bahwa aktivitas reproduksi, aktivitas sosial kemasyarakatan, serta akses dan kontrol/manfaat pustakawan, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan hanya saja pada akses dan kontrol/manfaat di bidang layanan teknologi informasi (TI) kurang mendapat sedikit perhatian terkait pelatihan peningkatan *skill* yang berkaitan dengan TI. Maka dengan hal ini pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak menonjolkan adanya bias/kesenjangan gender sebab pembagian kerja tersebut berdasarkan kemampuan, kompetensi dan *interest* individu masing-masing. Dan jika dilihat dari hasil analisis model Harvard, antara pustakawan laki-laki dan perempuan cenderung mempunyai hak dan kesempatan yang sama.

Kata Kunci: *Gender, Kesetaraan Gender, Pembagian Kerja, Perpustakaan, Pustakawan*

ABSTRACT

THE REPRESENTATION OF GENDER EQUALITY IN A WORK DIVISION TOWARDS LIBRARIAN IN UIN SUNAN KALIJAGA LIBRARY

Arum Maghfiroh

16140033

This research entitled the representation of gender equality in a work division towards librarian in UIN Sunan Kalijaga Library. This research aims to represent the condition of gender equality in the work division for the librarian in the library itself. This research uses the descriptive qualitative method. The data collection of this research was conducted by observation, interview, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and concluding. The data validity test used observation extension, triangulation, and member checks.

The results of this research show that, with the dominance of female librarians in the service sector (visitor services and technical services) and men in the field of information technology, it gives the impression of dominance in the structural sector. However, if it is investigated further, the male dominance in the field of information technology (IT) is because this competence happens to be owned by men. Then there is the women's dominance in the service sector (library and technical) because the majority of librarians in the library of UIN Sunan Kalijaga are women. So that with the number of human resources, UIN Sunan Kalijaga Library tries to maximize the existing human resources.

Based on the gender analysis by Harvard model where reproductive activities, community social activities, as well as librarian access and control/benefits, do not show a significant difference, it's just the access and control/benefits in the field of information technology (IT) services receive less attention related to skills improvement training related to IT. So with this, the librarian division at UIN Sunan Kalijaga Library does not highlight any gender bias/gaps because the work division is based on the abilities, competencies, and interests of each individual and if it is seen from the analysis of the Harvard model, male and female librarians tend to have the same rights and opportunities.

Keywords: *Gender, Gender Equality, Work Division, Library, Librarian.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	16

2.2.1 Representasi	16
2.2.2 Gender	16
2.2.3 Pembagian kerja.....	23
2.2.4 Perpustakaan	24
2.2.5 Pustakawan.....	25
2.2.6 Macam-macam teknik analisis gender	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	46
3.4 Instrumen Penelitian.....	47
3.5 Informan Penelitian.....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.1 Observasi.....	49
3.6.2 Wawancara (Interview).....	49
3.6.3 Dokumentasi	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	50
3.8 Uji Keabsahan Data.....	53
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum	56

4.1.1 Sejarah singkat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	56
4.1.2 Visi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	57
4.1.3 Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	57
4.1.4 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	58
4.1.5 Layanan Perpustakaan.....	60
4.1.6 Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .	62
4.1.7 Jam Layanan.....	63
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	64
4.2.1 Sistem Pembagian Kerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	64
4.3 Representasi Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja Pustakawan UIN Sunan Kalijaga	71
4.3.1 Profil dan karakteristik sosial pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	71
4.3.2 Profil aktivitas	74
4.3.3 Profil akses dan kontrol.....	101
4.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	107
BAB V PENUTUP.....	132
5.1 Kesimpulan	132
5.2 Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA 135

LAMPIRAN 137



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 2. 2 Persamaan, Perbedaan, dan Kekurangan.....	14
Tabel 2. 3 Perbedaan Pendekatan WDP (WID) dan GAD.....	17
Tabel 2. 4 Kerangka Analisis Harvard Profil Aktivitas.....	41
Tabel 2. 5 Kerangka Analisis Harvard Profil Akses dan Kontrol.....	43
Tabel 2. 6 Kerangka Analisis Harvard Faktor-Faktor yang Berpengaruh.....	44
Tabel 4. 1 Profil Aktivitas Produksi.....	118
Tabel 4. 2 Profil Aktivitas Reproduksi.....	121
Tabel 4. 3 Profil Aktivitas Sosial Kemasyarakatan.....	122
Tabel 4. 4 Profil Akses dan Kontrol/Manfaat.....	123
Tabel 4. 5 Faktor yang Mempengaruhi Pembagian Kerja Pustakawan di Bidang Layanan Pemustaka.....	124
Tabel 4. 6 Faktor yang Mempengaruhi Pembagian Kerja Pustakawan di Bidang Layanan Teknis.....	125
Tabel 4. 7 Faktor yang Mempengaruhi Pembagian Kerja Pustakawan di Bidang Layanan Teknologi Informasi.....	127

Tabel 4. 8 Pembahasan Profil Aktivitas Produksi, Aktivitas Reproduksi, Aktivitas Sosial Kemasyarakatan dan Profil Akses dan Kontrol/Manfaat

..... 129



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Juni 2020.....	137
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara.....	139
Lampiran 3 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	144
Lampiran 4 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kobid Layanan Pemustaka.....	148
Lampiran 5 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Layanan Informasi.....	155
Lampiran 6 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Layanan Sirkulasi.....	163
Lampiran 7 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Layanan Referensi dan Serial.....	169
Lampiran 8 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kobid Layanan Teknis.....	179
Lampiran 9 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Pengembangan dan Pemeliharan koleksi.....	186
Lampiran 10 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Layanan Pengolahan Bahan Pustaka.....	193

Lampiran 11 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kobid Layanan Teknologi Informasi.....	200
Lampiran 12 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Sistem Informasi dan Jaringan.....	211
Lampiran 13 Transkip dan Reduksi Data Wawancara Kour Repository Digital.....	214
Lampiran 14 Surat Kesediaan Informan	217



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dulu perempuan di Indonesia telah diasosiasikan dengan berbagai bentuk pelabelan negatif (stereotip) yang diberikan oleh generasi ke generasi. Perempuan dituntut agar dapat memiliki dan menampilkan sikap keperempuanan (*feminine*) sebagai pelaksana peran patrikularistik. Berbagai bentuk stereotip yang diberikan masyarakat kepada perempuan mempersepsikan bahwa perempuan lebih pantas untuk ditempatkan diranah domistik (*domestic domain*) sedangkan laki-laki dianggap pantas ketika mendapatkan bagian diranah publik (*public domain*).

Pemahaman yang tidak proporsional tentang gender dengan jenis kelamin (seks) merupakan salah satu penyebab pelanggengan stereotip gender. Menurut Fakih (2013: 9) Perbedaan gender (*gender differences*) terjadi melalui proses yang sangat panjang. Terbentuknya perbedaan-perbedaan gender dikarenakan oleh banyak hal diantaranya dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, bahkan dikonstruksi secara sosial atau kultural, melalui ajaran keagamaan maupun negara. Perbedaan-perbedaan tafsir gender pada dasarnya tidak menjadi *problem* selama tidak menimbulkan ketidakadilan gender. Namun pada kenyataannya perbedaan tersebut seringkali menimbulkan kasus ketidakadilan gender.

Menurut Fakih (2013: 12–13) bentuk manifestasi ketidakadilan gender diantaranya, yaitu marginalisasi atau proses pemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, pembentukan stereotip atau

melalui pelabelan negatif, kekerasan (*violence*), beban kerja lebih panjang dan lebih banyak (*burden*), serta sosialisasi ideologi nilai peran gender. Ketimpangan gender dapat terjadi pada siapapun dan dalam sektor atau lembaga apapun termasuk pada lembaga perpustakaan. Adanya stereotip bahwa pustakawan adalah pekerjaan perempuan merupakan salah satu contoh ketimpangan gender pada lembaga perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian serta penyebaran informasi. Informasi meliputi produk intelektual dan artistik manusia. Dalam melaksanakan aktivitas tersebut diperlukan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal atau non formal di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi (Lasa HS, 2008: 48). Motor penggerak kegiatan pada perpustakaan tidak lain adalah pustakawan sehingga pustakawan merupakan elemen penting dalam perpustakaan sebab kualitas pustakawan menjadi tolok ukur maju mundurnya suatu perpustakaan. Pustakawan mempunyai peran untuk menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan optimal. Dengan demikian didalam perpustakaan perlu adanya pembagian kerja yang berspektif gender agar kinerja pustakawan lebih efektif dan dapat menghasilkan layanan yang optimal.

Menurut Hubeis (2010:86) pembagian kerja yang dikembangkan dikebanyakan masyarakat telah membedakan tugas perempuan dengan tugas laki-laki. Sutarto (2006:191) mengutarakan bahwa persiapan yang harus dimiliki pustakawan pada bidang pelayanan meliputi penampilan fisik dan mental seperti kemampuan, wawasan dan keterampilan teknis administratif dan operasional,

menguasai teknik berkomunikasi serta kepribadian seperti ramah, luwes, dan menarik. Perempuan memiliki stereotip di masyarakat bahwa perempuan merupakan makhluk yang emosional, lemah lembut, cantik dan menarik sering dianggap cocok dan mampu dalam mengurus bidang pelayanan. Kemudian anggapan bahwa laki-laki memiliki sifat kuat, perkasa, dan rasional menyebabkan pustakawan laki-laki sering dianggap lebih mampu pada bagian yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Menurut Sayekti dalam Jurnal Ningsih (2015:1) menjelaskan bahwa profesi pustakawan dianggap sempurna apabila dikerjakan oleh perempuan. Ketelitian dan keuletan dibutuhkan pustakawan untuk melayani pengguna. Pustakawan dituntut untuk mengerjakan pekerjaan di bidang administrasi dan pekerjaan yang bersifat rutin atau berulang. Sehingga penerapan sistem atau kebijakan yang berspektif gender dalam pembagian kerja pada pustakawan sangatlah penting untuk diperhatikan agar pustakawan baik laki-laki maupun perempuan dapat memperoleh persamaan hak dan kesempatan sebagaimana mestinya. Siagian dalam Lasa HS (2008:65) mengungkapkan bahwa:

“Sumber daya manusia merupakan aset utama perpustakaan yang tidak boleh diperlakukan sebagai alat produksi seperti mesin semata. Mereka adalah insan yang memiliki berbagai keinginan yang harus diperlakukan sesuai martabat kemanusiaannya. Mereka adalah insan ekonomi, insan politik, insan religi, insan sosial, dan sebagai individu yang memiliki jati diri, oleh karena itu, perlu adanya usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang tidak saja berupa pemenuhan kebutuhan materi semata melainkan mereka juga harus dipuaskan dalam kepentingan-kepentingan psikologis, sosial, status, serta keinginan untuk tumbuh berkembang dan berkariir”.

Liu ND (dalam Widjajani, 2013) mengemukakan bahwa pola gender pada dunia industri teknologi informasi tidak berimbang, perempuan tidak terwakili

secara signifikan dalam industri TI, khususnya pada posisi-posisi pada level tinggi.

Mitos superioritas laki-laki dalam dunia TI dan lingkungan kerja yang didominasi laki-laki mempengaruhi partisipasi perempuan dalam industri teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian UNESCO (Primo dalam Widjajani, 2013) bahwasanya untuk kawasan Asia Pasifik termasuk Indonesia menggambarkan bahwa perempuan belum dibesarkan dan dilatih untuk bergelut dalam bidang teknologi. Sehingga menyebabkan perempuan lebih berkonsentrasi dan memilih pekerjaan perakitan dan pekerjaan yang berkaitan dengan administratif saja, dan hanya sedikit yang menempati bidang kerja dengan posisi yang strategis.

Aktivitas-aktivitas di perpustakaan sering berkaitan dengan kegiatan “pelayanan” dan profesi pustakawan sering mendapat *stereotype* (pelabelan) sebagai “pekerjaan perempuan”. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Sumarningsih (dalam Ningsih 2015) tentang Dominasi Wanita Dalam Profesi Informasi menunjukkan bahwa di Jakarta pekerjaan ilmu perpustakaan dan informasi didominasi oleh perempuan sebanyak 75%. Fenomena ini juga terjadi di Kota Surabaya, baik di perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan umum. Di Perpustakaan Umum Kota Surabaya, data dari Kabag Pembinaan menunjukkan bahwa dari 493 pegawai perpustakaan, jumlah pegawai berjenis kelamin perempuan sebanyak 341 atau sebesar 69%. Dari hasil penelitian tersebut memberi gambaran bahwa profesi pustakawan didominasi oleh kaum perempuan.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah perpustakaan perguruan tinggi Islam. Perpustakaan ini termasuk salah satu perpustakaan Perguruan tinggi di Yogyakarta yang didominasi oleh pustakawan perempuan (pustakawan fungsional)

sebanyak 76% dari 17 pustakawan. Selain itu berdasarkan data yang didapat pada web Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (lib.uin-suka.ac.id) pada struktur organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menunjukkan bahwa di bidang pelayanan perpustakaan didominasi oleh pustakawan perempuan. Sedangkan pada bidang yang berkaitan dengan teknologi informasi didominasi oleh pustakawan laki-laki.

Dengan demikian perlu untuk diteliti permasalahan diatas untuk mengetahui apakah sistem pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan profesionalitas masing-masing pustakawan ataukah terdapat unsur konstruksi gender dalam pembagian kerja. Sebab kesetaraan gender penting dikembangkan untuk mewujudkan kehidupan yang demokratis. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perpustakaan khususnya dalam pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

1.2 Fokus Penelitian

Agar pembahasan skripsi ini tidak melebar maka penulis membatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan:

1. Subyek yang diteliti adalah pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada bidang layanan pemustaka yang mencakup layanan informasi, layanan referensi dan serial, dan layanan sirkulasi. Bidang layanan teknis yang mencakup pengembangan dan pemeliharaan koleksi dan pengolahan bahan pustaka. Dan bidang Teknologi Informasi (TI) mencakup sistem informasi dan jaringan dan repository digital.

2. Objek yang diteliti adalah pembagian kerja pustakawan dalam perspektif gender.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah:

1. Sistem pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
2. Representasi kesetaraan gender dalam pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui sistem pembagian kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
2. Melakukan evaluasi kesetaraan gender dalam pembagian kerja pustakawan pada perpustakaan tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembagian kerja pustakawan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan mengenai kesetaraan pembagian kerja pustakawan dalam perspektif gender

2. Bagi pustakawan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran gender pada perpustakaan. agar memberi masukan kaitannya dengan kesetaraan gender pada pembagian kerja pustakawan
3. Bagi perpustakaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada perpustakaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perpustakaan khususnya pada pembagian kerja pustakawan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka diulas tentang hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki esensi relevan dengan penelitian yang dilakukan, selain sebagai acuan penelitian juga dimaksudkan sebagai sarana pembanding untuk mencari perbedaan dan persamaan sehingga penelitian yang dihasilkan dapat berkualitas dengan hasil-hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan pembahasan hasil penelitian mengenai sistem pembagian kerja pustakawan serta gambaran kesetaraan gender pada pembagian kerja pustakawan dengan menggunakan analisis Harvard.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Paradigma masyarakat terkait perempuan yang pekerjaannya dianggap hanya berkuat pada ranah domistik saja, namun pada penelitian ini membuktikan bahwa banyak perempuan yang bekerja di bidang publik, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perempuan yang bekerja di bidang perpustakaan dan memegang peran penting seperti kepala perpustakaan, wakil, dan koordinator bidang maupun koordinator bagian/urusan. Disamping itu di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga banyak perempuan yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari pada laki-laki.

Pembagian kerja pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada dasarnya belum ada kebijakan tertulis terkait kesetaraan gender akan tetapi dalam praxisnya memberlakukan adanya kesetaraan gender. Dengan demikian perlu adanya kebijakan tertulis terkait kesetaraan gender sebagai upaya pengarustamaan gender, supaya dapat mencegah atau meminimalisir adanya ketidakadilan gender di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terdapat dominasi laki-laki pada bidang layanan teknologi informasi dan dominasi perempuan pada bidang layanan pemustaka dan layanan teknis. Dominasi ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan dan kompetensi masing-masing pustakawan. Dengan adanya mayoritas SDM yang berjenis kelamin perempuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, maka

dengan kuantitas SDM tersebut Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berusaha untuk memaksimalkan SDM yang ada.

Pada aktivitas produksi semua pustakawan cenderung mempunyai porsi yang sama karena pada aktivitas produksi setiap individu mempunyai jobdesknya masing-masing. Pada aktivitas reproduksi, sosial kemasyarakatan, dan akses dan kontrol/manfaat tidak menonjolkan adanya bias/kesenjangan gender jika dilihat dari hasil analisis model Harvard, karena pada aktivitas tersebut antara pustakawan laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kesempatan yang sama. Hanya saja pada bidang layanan teknologi informasi (TI) kurang mendapat perhatian terkait pelatihan peningkatan *skill*.

5.2 Saran

Lembaga perpustakaan perlu untuk mempertimbangkan dan memberikan perhatian lebih terkait kesetaraan gender di perpustakaan baik bagi penggerak maupun pengguna perpustakaan. Kesetaraan gender perlu untuk diintegrasikan pada kebijakan perpustakaan. Terutama pada kebijakan perpustakaan terhadap pembagian kerja pustakawan di bidang layanan dan bidang teknologi informasi.

Konsep kesetaraan gender pada perpustakaan sangatlah penting untuk dipahami oleh elemen penggerak perpustakaan, selain untuk menumbuhkan kesadaran akan makna kesetaraan gender juga sebagai upaya mengoptimalkan kinerja pustakawan. Selain itu pustakawan juga dapat membedakan jenis pekerjaan yang berdasarkan gender. Akan tetapi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum ada kebijakan tertulis terkait kesetaraan gender khususnya terkait kebijakan

dalam pembagian kerja pustakawan sehingga hal ini perlu diupayakan agar dapat mencegah atau meminimalisir adanya ketimpangan gender pada pustakawan baik perempuan maupun laki-laki.

Bagi masyarakat luas perlu diketahui bahwa profesi pustakawan bukan merupakan profesi ‘perempuan’ sebab siapapun baik perempuan maupun laki-laki dapat memiliki kesempatan yang sama selama *skill* dan koperasi yang dibutuhkan dimilikinya.

Kekurangan pada penelitian ini yaitu bahwa dalam penelitian ini peneliti membutuhkan jangka waktu pengambilan data (wawancara) yang cukup lama karena informan yang peneliti gunakan cukup banyak dan peneliti kurang menegaskan batasan waktu pengambilan data kepada informan sehingga jarak wawancara informan satu dengan yang lainnya memiliki jeda yang cukup lama. Selain itu, juga masalah terkait instrumen peneliti, peneliti kurang mendapatkan referensi terkait penelitian serupa, sehingga indikator wawancara yang peneliti gunakan hanya berpacu pada data yang diperlukan dalam teknik analisis. Oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator wawancara yang lebih terarah dan mendalam agar bisa mendapatkan data yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Anonim. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. www.bpkb.go.id diakses pada 10 JANUARI 2020
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzia, Amelia, dkk. 2004. *Realita dan Cita Kesetaraan Gender di UIN Jakarta Basline dan Analisa Institusional Pengarusutamaan Gender pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 1999-2003*. Jakarta: McGill IAIN-Indonesia Social Equity Project.
- Handayani, Trisakti. 2008. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM press.
- Hubeis, AVS. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Laugu, Nurdin. 2015. *Representasi Kuasa dalam Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Gapernus Press.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2019. *Stereotip Gender di Perpustakaan*. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/1033563>. diakses pada 22 Desember 2019
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Dewi Wahyu. 2015. Perempuan pada Pekerjaan Perpustakaan. <http://repository.unair.ac.id/17707/>. diakses pada 10 Januari 2020

- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Administrasi Publik: Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putriyani, Eny. 2011. Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja Pegawai di Taman Kanak-Kanak. Surakarta. digilib.uns.ac.id diakses pada 03 Februari 2020
- Qolyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab.
- Rahmawati, Atika. 2016. Analisis Gender dalam Kegiatan promosi perpustakaan Tahun 2013-2014 di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- 2012. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suwarno, Wiji. 2013. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Widjajani, Susi, dkk. 2013. *Kajian Eksistensi Wanita Indonesia di Bidang Teknologi Informasi untuk Mendorong Tercapainya Kesetaraan Jender dalam Karir*. Surabaya. Pada laman <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> pada Rabu, 14 April 2012 pukul 14.19 WIB